

Bab 3

Metode Perancangan

3.1 Ide Perancangan

Penentuan ide perancangan Rumah Sakit Anak merupakan perkembangan dari suatu ayat al-Qur'an surat Yunus ayat 57 "*Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh-penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk dan rahmat bagi orang-orangnya yang beriman*" (QS. Yunus 57) dan hadits "*Kesehatan merupakan salah satu hak bagi tubuh manusia*" (HR. Bukhari). Ayat dan hadits tersebut menjadi dasar pemikiran awal perancangan, disamping itu kualitas kesehatan anak-anak di Indonesia yang semakin menurun, banyaknya bayi kembar siam, gizi buruk, perilaku anak yang menyimpang dan masih banyak yang lainnya menjadi suatu dorongan terhadap pemeliharaan kesehatan anak yang mana dalam Islam anak merupakan anugerah yang harus di jaga sebaik-baiknya.

3.2 Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang akan di pakai, yaitu data primer dan data sekunder. Cara pengumpulan masing-masing data berbeda-beda.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah yang di dapat secara langsung, seperti observasi dan wawancara. Data dari hasil observasi dan wawancara di dukung dengan data dari

beberapa literatur terkait (data sekunder). Observasi objek meliputi, sebagai berikut:

- a. Tinjauan eksisting, untuk meninjau kondisi sekitar objek. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan foto menggunakan kamera digital dan kamera handphone dan terjun langsung di lokasi.
- b. Bentuk bangunan, pemilihan bentuk dan jenis gaya yang dipakai.
- c. Pola ruang, pengaplikasian sirkulasi dan zona ruang. Data ini diambil dari studi banding objek yang sama dengan studi literatur maupun observasi secara langsung
- d. Suasana dalam ruang, melihat kenyamanan dari ruang dan situasi yang didapat.
- e. Kondisi keseluruhan bangunan dan site, tata letak massa bangunan dan *landscape*.

Wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi yang tidak dapat diperoleh dengan melihat dan mengamati, seperti data mengenai pengolahan manajemen dari objek, ide bentuk bangunan, utilitas bangunan, dan fasilitas dari objek.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya, seperti literatur (al-Qur'an, buku-buku, penelitian yang diakui dan materi perkuliahan). Dalam perancangan Rumah Sakit Anak ini mendapat data sekunder dengan pencarian literatur yang terkait dan studi banding objek dan tema yang sama.

a. Studi Literatur

Literatur di dapat dari beberapa sumber, yaitu al-Qur'an, buku-buku tentang kesehatan anak, psikologi anak, tata ruang rumah sakit dan lainnya. Data kesehatan anak dan data statistic lainnya diperoleh dari laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Batu. Buku tersebut diperoleh dari perpustakaan jurusan atau fakultas, milik sendiri, meminjam dari teman, dan juga secara *online*. Pencarian literatur ini harus jelas sumbernya (penulis hingga tahun pembuatannya).

b. Studi Banding

Studi banding dilakukan agar pengembangan penelitian dalam objek maupun tema yang dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat. Studi banding merupakan perbandingan bangunan yang ada dengan literatur sehingga mengetahui kesalahan-kesalahan dan keunggulan dari rancangan bangunan tersebut yang dapat menjadi acuan dalam perancangan rumah sakit ini. Data yang diambil dari studi ini dapat berupa denah lokasi, organisasi ruang, foto-foto keadaan lokasi, mengamati situasi sekitar dan kapasitas pasien (UM, 2005). Studi banding dibagi menjadi dua bagian studi banding objek dimana mencari objek yang sama (Rumah Sakit Anak) dan studi banding tema yaitu mencari mencari bangunan yang menggunakan tema sejenis, bangunan tidak harus berupa rumah sakit.

3.3 Analisis

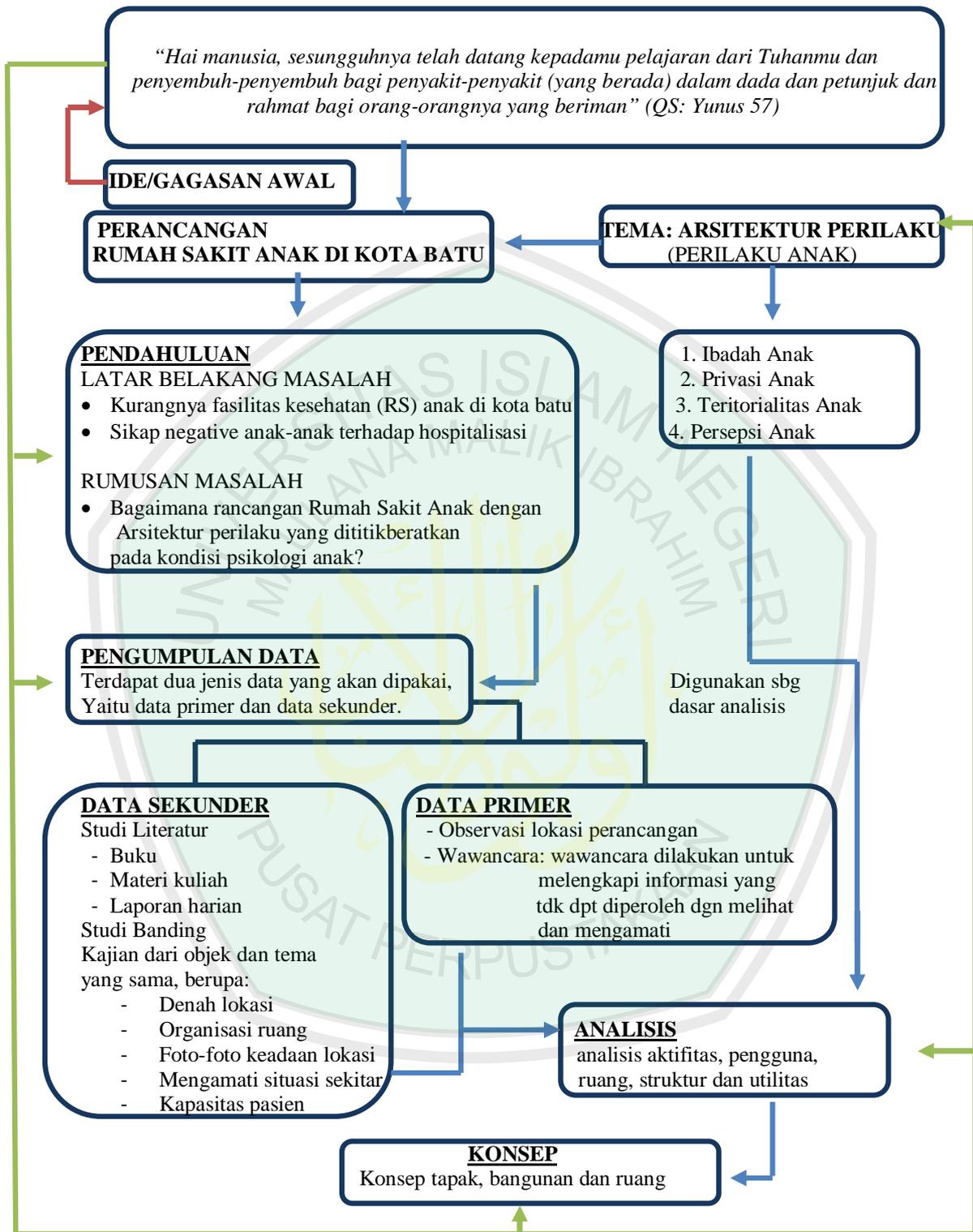
Analisis pengguna bangunan diperoleh dari sasaran perancangan Rumah Sakit Anak dan aktifitas pengguna bangunan. Lokasi dari rumah sakit juga dapat

mempengaruhi analisis pengguna. Untuk menentukan analisis dibutuhkan analisis pengguna mulai dari jumlah dan aktifitas pengguna bangunan. Analisis struktur dan utilitas ditentukan dari jenis bangunan, pengguna, fungsi bangunan dan ruang yang dibutuhkan. Semua analisis yang dilakukan dengan cara mengobservasi objek yang sama (Rumah Sakit Anak) dan dengan literatur yang terkait, kemudian data yang didapat dari observasi di analisa dengan literatur, sehingga mendapatkan rancangan yang baik dan yang benar, untuk rancangan yang baik dapat diterapkan dalam perancangan sedangkan untuk rancangan yang tidak benar mencari solusi alternative pilihan yang sesuai dengan perancangan Rumah Sakit Anak. Literatur disini berupa data yang spesifik dan baku, yang dapat diperoleh pada buku-buku maupun materi perkuliahan.

3.4 Konsep atau Sintesis

Konsep atau sintesis merupakan pemecahan dari masalah perancangan yang ada dengan memilih salah satu solusi yang didapat dari analisis sebelumnya. Konsep disini juga sebuah acuan agar rancangan terfokus pada satu tujuan ide tau gagasan. Dalam pemilihan konsep harus dapat memecahkan semua masalah perancangan yang ada dan juga dapat disertai dengan penambahan tema yang sesuai.

3.5 Skema Perancangan



Gambar 3.1 Skema Perancangan
 Sumber: Metode Perancangan, 2010